

IMPLEMENTASI SUPERVISI BERBASIS DATA PADA BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA: STUDI KASUS

**Siti Qurotul A'yun¹, Navyta Ramadhani Bukhroni Putri², Jannatus Syarifah³,
Moh. Sholeh Murahman⁴, Titin Indah Pratiwi⁵, Bambang Dibyo Wiyono⁶**

¹240113551013@mhs.unesa.ac.id, ²250113550005@mhs.unesa.ac.id, ³25011355002@mhs.unesa.ac.id,
⁴25011355003@mhs.unesa.ac.id, ⁵titinindahpratiwi@unesa.ac.id, ⁶bambangwiyono@unesa.ac.id

Magister Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya

Abstract

This study aims to provide an in-depth understanding of the implementation of data-driven supervision in school counseling services and its contribution to improving service quality. Employing a qualitative approach with a case study design, the research involved school principals, supervisors, and guidance and counseling teachers who were purposively selected due to their direct engagement in the supervision process. Data were obtained through in-depth interviews, supervision observations, and document reviews, including student needs assessments, counseling journals, and case reports. The data were analyzed through stages of data reduction, thematic categorization, interpretation, and triangulation to ensure accuracy and credibility. The results indicate that data-driven supervision is carried out systematically through a sequence of pre-conference, observation, post-conference, and follow-up meetings, enabling professional development to occur objectively based on empirical evidence rather than subjective judgment. The novelty of this study lies in its empirical mapping of the integration between clinical supervision and scientific supervision within data-driven supervision practices in school counseling, a topic that remains underexplored in the Indonesian context. Overall, data-driven supervision enhances the precision of service planning, the quality of documentation, and the relevance of interventions to student needs, and has the potential to evolve into a continuous professional development model when supported by improved digital literacy and a reflective, collaborative school culture.

Keywords: *Case Study, Data-Driven Supervision, Guidance, Counseling*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mendalam mengenai penerapan supervisi berbasis data dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di tingkat sekolah menengah serta dampaknya terhadap peningkatan mutu layanan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan kepala sekolah, supervisor, dan guru BK sebagai subjek penelitian yang dipilih secara purposive karena keterlibatannya dalam proses supervisi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi supervisi, dan telaah dokumen seperti asesmen kebutuhan siswa, jurnal layanan, serta rekap kasus, lalu dianalisis melalui reduksi data, kategorisasi tematik, interpretasi, dan triangulasi untuk memastikan keabsahan temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berbasis data diterapkan melalui tahapan *pre-conference*, observasi, *post-conference*, dan tindak lanjut sehingga pembinaan profesional berlangsung lebih objektif karena bertumpu pada bukti empiris. Kebaruan penelitian ini terletak

pada pemetaan empiris integrasi supervisi klinis dan ilmiah dalam praktik supervisi berbasis data pada layanan BK di sekolah menengah. Secara keseluruhan, pendekatan ini terbukti meningkatkan ketepatan perencanaan layanan, kualitas dokumentasi konseling, dan relevansi intervensi terhadap kebutuhan peserta didik, sekaligus memiliki potensi menjadi model pembinaan profesional berkelanjutan bila didukung peningkatan literasi digital dan budaya refleksi kolaboratif di sekolah.

Kata Kunci: Studi Kasus, Supervisi Berbasis Data, Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN

Supervisi dalam pendidikan merupakan proses penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan profesional di sekolah, termasuk layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Sahertian mendefinisikan supervisi sebagai suatu usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran (Rahmad, 2021). Supervisi dianggap sebagai entitas yang lebih halus, dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kapasitas pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi pendidik, Diyanti (2024). Oleh karena itu, diharapkan setiap pendidik memahami pentingnya supervisi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk mendukung peningkatan kualitas Pendidikan (Elmanisar et al, 2024). Layanan BK memiliki peran strategis dalam memfasilitasi perkembangan akademik, sosial, emosional, dan karier peserta didik, sehingga efektivitas layanan sangat dipengaruhi oleh mutu supervisi yang diberikan kepada guru BK. Di tengah tuntutan profesionalisme guru dan kebutuhan siswa yang semakin kompleks, pendekatan supervisi yang mampu memberikan pembinaan terukur, sistematis, dan relevan menjadi semakin dibutuhkan. Salah satu pendekatan yang berkembang dan dinilai efektif adalah supervisi berbasis data (*data-driven supervision*), yaitu supervisi yang bertumpu pada analisis data faktual sebagai dasar pemberian umpan balik dan perbaikan layanan.

Supervisi berbasis data sejalan dengan paradigma peningkatan mutu pendidikan modern yang menempatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan (Alvoid & Black, 2014). Integrasi strategi berbasis data meningkatkan kompetensi guru, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil siswa (Ma & Wu, 2023). Dalam konteks BK, data yang digunakan dapat berupa hasil asesmen kebutuhan siswa, catatan konseling, laporan layanan, data kehadiran, dan informasi pendukung lainnya. Temuan wawancara dengan kepala sekolah,

supervisor, dan guru BK di SMA Negeri 3 Jombang menunjukkan bahwa penggunaan data membantu supervisor memberikan umpan balik yang objektif, membantu guru BK memahami kebutuhan siswa secara lebih mendalam, serta meningkatkan ketepatan perencanaan dan pelaksanaan layanan BK. Observasi juga menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan supervisi secara sistematis, mulai dari analisis data, pembinaan profesional, hingga penyusunan tindak lanjut, meskipun masih ditemukan kendala seperti keterbatasan waktu, keterampilan pengolahan data, dan belum optimalnya digitalisasi dokumen.

Secara teoretis, supervisi berbasis data memiliki hubungan erat dengan pendekatan supervisi klinis dan supervisi ilmiah, yang menjadi fondasi utama pengembangan supervisi modern. Supervisi klinis, sebagaimana dikemukakan oleh Goldhammer et al, menekankan hubungan kolaboratif antara supervisor dan guru melalui siklus praobservasi, observasi kelas, analisis data, dan konferensi umpan balik (Akhtar, 2023). Pendekatan ini berfokus pada keberlanjutan, refleksi profesional, dan pemecahan masalah berdasarkan bukti nyata. Prinsip supervisi klinis sangat beririsan dengan supervisi berbasis data karena keduanya menekankan penggunaan dokumentasi objektif dan dialog reflektif sebagai dasar pengembangan profesional.

Sementara itu, supervisi ilmiah (*scientific supervision*) berakar pada pemikiran Taylor dan prinsip manajemen ilmiah, yang kemudian diadaptasi oleh tokoh pendidikan seperti Cubberley dan Wiles. Supervisi ilmiah menekankan pentingnya prosedur sistematis, standar baku, instrumen evaluasi, serta analisis data secara objektif (Nisa et al, 2023). Dalam pendekatan ini, proses supervisi harus terukur, dapat diverifikasi, dan mengikuti langkah-langkah yang terstruktur. Supervisi berbasis data merupakan manifestasi modern dari prinsip supervisi ilmiah, karena mengedepankan penggunaan indikator kinerja, instrumen asesmen, dan analisis data kuantitatif maupun kualitatif. Integrasi antara supervisi klinis dan supervisi ilmiah menciptakan landasan teoritis yang kuat bagi supervisi berbasis data. Dari supervisi ilmiah, pendekatan ini mewarisi prinsip sistematis, objektivitas, dan penggunaan instrumen terstandar. Dari supervisi klinis, supervisi berbasis data memperoleh aspek kolaboratif, reflektif, dan berfokus pada perkembangan profesional guru secara humanistik. Dengan demikian, supervisi berbasis data bukan hanya pendekatan teknis, tetapi juga pendekatan pedagogis yang menggabungkan akurasi data dengan sensitivitas terhadap dinamika profesional guru.

Meskipun supervisi berbasis data telah banyak dikaji dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran, kajian terkait implementasinya dalam layanan BK, khususnya di sekolah menengah, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian supervisi BK di Indonesia lebih menyoroti aspek administratif, kepemimpinan kepala sekolah, atau efektivitas supervisi akademik secara umum (Bahri et al, 2022). Hanya sedikit penelitian yang secara khusus menelaah bagaimana data digunakan dalam supervisi BK, bagaimana proses integratif antara analisis data, refleksi profesional, dan tindak lanjut dilakukan, serta bagaimana hambatan teknis dan budaya kerja mempengaruhi implementasi supervisi berbasis data di lapangan. Selain itu, penelitian tentang bagaimana pendekatan supervisi klinis dan ilmiah berkontribusi secara langsung terhadap supervisi berbasis data dalam konteks BK juga belum banyak ditemukan.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai implementasi supervisi berbasis data pada layanan BK, dengan fokus pada praktik yang dilakukan kepala sekolah, supervisor, dan guru BK di SMA Negeri 3 Jombang. Temuan dari wawancara dan observasi menunjukkan adanya praktik integratif supervisi berbasis data, namun juga menemukan hambatan yang perlu dikaji lebih lanjut untuk pengembangan model supervisi yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai supervisi BK, memperkuat landasan teoritis supervisi berbasis data melalui perspektif klinis dan ilmiah, serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan sistem supervisi yang lebih berkualitas di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi supervisi berbasis data pada layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Negeri 3 Jombang. Studi kasus memungkinkan peneliti menelaah fenomena secara kontekstual melalui eksplorasi praktik nyata dan proses supervisi yang berlangsung di lingkungan sekolah. Hal ini selaras dengan pandangan Crowe et al, menyatakan bahwa studi kasus digunakan untuk memahami proses dan dinamika suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata secara komprehensif, (Mott dan Haddad, 2025). Sementara itu, Priya (Mott dan Haddad, 2025) menegaskan bahwa studi kasus dalam penelitian kualitatif

berfungsi untuk menggali praktik profesional secara reflektif melalui triangulasi sumber data dan interpretasi kontekstual.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, supervisor, dan guru BK di SMA Negeri 3 Jombang. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive* berdasarkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan supervisi berbasis data sehingga mampu memberikan informasi mendalam mengenai praktik supervisi, hambatan, serta tindak lanjut pembinaan profesional.

Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data

Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format telaah dokumen. Penggunaan berbagai jenis instrumen tersebut sejalan dengan karakteristik penelitian studi kasus yang menuntut keberagaman sumber data untuk memperoleh gambaran fenomena secara utuh, sebagaimana ditegaskan oleh Crowe et al. dan Priya, (Mott dan Haddad, 2025).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung sepanjang proses pengumpulan informasi. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu dihimpun secara menyeluruh, kemudian ditelaah untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang relevan dengan implementasi supervisi berbasis data. Informasi yang tidak berkaitan disisihkan, sementara data yang signifikan dikelompokkan dan diorganisasikan ke dalam pola atau tema berdasarkan aspek pelaksanaan supervisi, efektivitasnya terhadap layanan BK, serta hambatan yang muncul selama proses tersebut. Hasil pengelompokan tematik ini selanjutnya dianalisis secara mendalam untuk merumuskan interpretasi dan menarik kesimpulan mengenai praktik supervisi yang terjadi di lapangan, sehingga diperoleh gambaran empiris yang menyeluruh mengenai pelaksanaan supervisi berbasis data pada layanan BK di SMA.

Untuk memastikan temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan, proses analisis dilengkapi dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai informan serta memverifikasi hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Mekanisme ini sesuai dengan prinsip penelitian studi kasus yang menempatkan integrasi berbagai sumber data sebagai kunci peningkatan kredibilitas dan validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Temuan dalam penelitian mengindikasikan bahwa pelaksanaan supervisi berbasis data pada layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di SMAN 3 Jombang berjalan terencana dan melibatkan kolaborasi seluruh pihak terkait. Kegiatan supervisi dilaksanakan melalui empat rangkaian utama, yaitu *pre-conference*, observasi layanan, *post-conference*, serta tindak lanjut pembinaan. Keempat tahap tersebut memungkinkan kepala sekolah, supervisor, dan guru BK untuk bersama-sama menelaah berbagai data seperti asesmen kebutuhan siswa, jurnal pelaksanaan layanan, hingga rekapitulasi kasus. Penggunaan data faktual sebagai dasar supervisi menjadikan pembinaan bersifat objektif karena seluruh keputusan diarahkan oleh informasi konkret daripada persepsi pribadi.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa penerapan supervisi berbasis data mampu mendorong peningkatan mutu layanan BK. Guru BK mampu menyusun program layanan secara lebih tepat karena analisis kebutuhan peserta didik dilakukan pada tahap konferensi awal sebelum pelaksanaan supervisi. Berdasarkan observasi, perbaikan terlihat pada berbagai aspek seperti kelengkapan dokumentasi konseling, penyampaian materi layanan, serta ketepatan intervensi terhadap permasalahan siswa. Guru BK juga menyatakan bahwa pendekatan berbasis bukti meningkatkan rasa percaya diri dalam merencanakan tindak lanjut layanan karena pembinaan yang diterima bersifat spesifik dan mudah diterapkan.

Meski pelaksanaan supervisi menunjukkan efektivitas, sejumlah hambatan masih dijumpai. Guru BK belum memiliki kemampuan yang seragam dalam mengelola data digital sehingga proses pendataan tidak selalu maksimal. Tuntutan administratif yang cukup besar turut mempengaruhi kualitas penyusunan data layanan, sementara supervisor dan kepala sekolah menghadapi keterbatasan waktu untuk melakukan pembinaan secara intensif dan terjadwal.

Sebagai respons atas hambatan tersebut, sekolah menerapkan sejumlah langkah tindak lanjut agar kualitas supervisi dapat terus ditingkatkan. Upaya yang dilakukan antara lain penerapan template digital sederhana untuk mempermudah pendataan, pembentukan kelompok belajar profesional antar guru BK, pelaksanaan pelatihan terkait pengolahan data, serta pendampingan lanjutan secara daring di luar jadwal supervisi tatap

muka. Strategi tersebut menjadikan kegiatan supervisi tidak berhenti pada evaluasi, tetapi berkembang menjadi proses pembinaan berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi berbasis data di SMAN 3 Jombang mencerminkan karakteristik mendasar penelitian studi kasus, yakni pengkajian praktik profesional dalam konteks nyata melalui keterlibatan langsung para pelaku. Kehadiran kepala sekolah, supervisor, dan guru BK pada setiap rangkaian supervisi menunjukkan bahwa pembinaan tidak dilakukan secara hierarkis, melainkan melalui kolaborasi yang bertumpu pada dokumentasi nyata. Temuan ini berkaitan erat dengan pemikiran Priya (Mott dan Haddad, 2025) yang menjelaskan bahwa studi kasus kualitatif bertujuan untuk memahami praktik profesional melalui proses refleksi berbasis bukti. Pandangan tersebut diperkuat oleh Crowe et al. (Mott dan Haddad, 2025) yang menegaskan bahwa keterlibatan berbagai pelaku serta analisis data autentik memungkinkan terbentuknya pengetahuan praktis yang relevan dengan konteks lapangan.

Peningkatan kualitas layanan BK setelah pelaksanaan supervisi berbasis data mendukung teori supervisi klinis, di mana pembinaan profesional menjadi lebih efektif apabila prosesnya melibatkan observasi objektif, dialog reflektif, dan rekomendasi perbaikan yang realistis. Keberhasilan guru BK dalam menentukan bahan layanan, memperbaiki dokumentasi konseling, serta meningkatkan ketepatan intervensi menandakan bahwa penggunaan data mampu mengarahkan guru untuk mengambil keputusan yang selaras dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, supervisi berbasis data tidak hanya memperbaiki aspek administratif layanan, tetapi juga kemampuan guru BK dalam merancang layanan yang lebih responsif terhadap kondisi siswa.

Hambatan yang ditemukan, terutama terkait keterbatasan literasi digital guru BK serta waktu pembinaan supervisor dan kepala sekolah, menegaskan bahwa efektivitas supervisi berbasis data sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan sistem institusi. Kondisi ini sejalan dengan pernyataan Crowe et al. (Mott dan Haddad, 2025) bahwa konteks organisasi dalam studi kasus memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan praktik profesional. Priya (Mott dan Haddad, 2025) juga

menekankan bahwa model pembinaan berbasis data memerlukan budaya refleksi dan peningkatan berkelanjutan agar tidak berhenti pada evaluasi kinerja semata.

Berbagai strategi tindak lanjut yang diterapkan sekolah menunjukkan bahwa supervisi berbasis data berpotensi berkembang menjadi mekanisme pembinaan profesional yang berkelanjutan (*continuous professional growth*). Jika upaya peningkatan literasi digital, kolaborasi antar guru BK, dan pendampingan berkelanjutan dapat dipertahankan, maka supervisi tidak hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga motor penggerak peningkatan mutu layanan BK melalui budaya kerja berbasis bukti, refleksi, dan kolaborasi.

SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa pengawasan layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 3 Jombang yang menempatkan data sebagai dasar utama pengambilan keputusan mampu menghadirkan proses pembinaan yang lebih tepat guna. Keputusan supervisi tidak lagi bertumpu pada asumsi, melainkan pada informasi nyata mengenai kebutuhan dan kondisi peserta didik, sehingga guru BK dapat meningkatkan ketepatan program, konsistensi pelaksanaan, dan keteraturan dokumentasi layanan. Pendekatan ini pada dasarnya merupakan pengembangan dari prinsip supervisi klinis dan ilmiah yang dikombinasikan dalam praktik. Di satu sisi, dialog profesional dan refleksi kritis tetap menjadi bagian penting dari pembinaan. Di sisi lain, seluruh proses diatur secara sistematis melalui pengumpulan dan analisis data. Sinergi keduanya menghasilkan supervisi yang lebih objektif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Walaupun demikian, pelaksanaan supervisi berbasis data masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan keterampilan teknologi pada guru BK dan kurang optimalnya waktu pembinaan. Oleh karena itu, upaya penguatan literasi digital, penyederhanaan format pendataan, serta pendampingan lanjutan perlu terus digencarkan. Dengan konsistensi implementasi dan dukungan budaya kerja yang kolaboratif, supervisi berbasis data memiliki potensi menjadi strategi utama dalam meningkatkan profesionalitas guru BK dan mutu layanan secara menyeluruh di sekolah.

REFERENSI

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep dasar supervisi pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>
- Adhim, F. (2024). *Supervisi dan evaluasi pembelajaran*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Akhtar, N. (2023). Clinical supervision model for teachers' professional development: Implications for schools of Federal Directorate of Education. *National University of Modern Languages Repository*. <https://norr.numl.edu.pk>
- Alvoid, L., & Black, W. L. (2014). *The changing role of the principal: How high-achieving districts are recalibrating school leadership*. Center for American Progress.
- Aprilia, P., & Hadi, A. N. (2024). Konsep dan ruang lingkup supervisi pendidikan. *Jurnal Media Akademik*, 2(6). <https://doi.org/10.62281/v2i6.413>
- Asmani, J. M. (2012). *Tips efektif supervisi pendidikan sekolah*. DIVA Press.
- Bahri, S., Nurhasanah, & Sauqi, M. (2022). Kinerja guru bimbingan dan konseling pada sekolah menengah atas di Aceh Besar. *Ittizaan*, 5(2), 52–57. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v5i2.16448>
- Budi Setiawan Ginting, Mesiono, & Neliwati. (2024). Pelaksanaan supervisi klinis dalam peningkatan kinerja guru di SD IT Ad-Durrah Medan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 403–416. <https://doi.org/10.58230/27454312.435>
- Burhanuddin, H., Sutopo, A., Imron, & Ulfatin, N. (2017). *Supervisi pendidikan dan pengajaran*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Corry, M., et al. (2024). Supervisi berbasis data: Meningkatkan hasil pembelajaran melalui analisis modul ajar PMM di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu. *JVIP*, 17(2). <https://doi.org/10.26418/jvip.v17i2.87166>
- Currin, E., et al. (2019). Tinker, tailor, supervisor, spy: Lessons learned from distant supervision. *Journal of Educational Supervision*, 2(1), 78–97. <https://doi.org/10.31045/jes.2.1.5>
- Dewodo, C. Y. (2019). Problems of school supervision at the basic school level in the Hohoe Municipality of Ghana. *Education*, 7(2). <https://doi.org/10.12691/education-7-2-3>
- Diyanti, I. E., & Atikah, C. (2024). Peran supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.19058>
- Dwi Rahmy Zarlis, & Elfitra, S. (2024). Supervisi klinis dalam menghadapi dinamika pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 2(2), 20–21. <https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.292>
- Elmanisar, V., Rifma, & Marsidin, S. (2024). Peran supervisi dan pengawasan dalam pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(3), 2637–2642. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1191>
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20–37. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.4>

- Fauzi, F. (2020). Peningkatan profesionalisme guru melalui supervisi klinis. *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(2), 109–128. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i2.47>
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing and managing your school guidance program* (5th ed.). American Counseling Association.
- Hariyadi, A., Utaminingsih, S., Setiadi, G., Khamdun, & Shofwani, S. A. (2025). Implementation of transformative supervision in improving the quality of project-based learning. *Proceedings of International Conference on Science, Education, and Technology*, 11(1), 114–119. <https://proceeding.unnes.ac.id/ISET/article/view/4417>
- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *Tips efektif supervisi pendidikan sekolah*. DIVA Press.
- Kusumawati, G. A. (2020). Implementation of clinical supervision to increase work commitment of primary school teachers. *Journal of Primary Education*, 4(2), 219–225. https://www.researchgate.net/publication/342981376_Implementation_of_Clinical_Supervision_to_Increase_Work_Commitment_of_Primary_School_Teachers/full_text/5f10528e45851512999e9368/
- Lowel, J. T., & Wiles, K. (1983). *Supervision for better schools*. Englewood Cliffs.
- Lyonga, A. N. (2018). Supervision and teachers' work performances in primary schools in Konye Sub-Division in Cameroon. *Journal of Educational and Social Research*, 8(2). <https://doi.org/10.2478/jesr-2018-0022>
- Ma, Y., & Wu, C. (2023). Study on the current status of teachers' teaching competencies in the context of evidence-based orientation. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 14, 661–667. <https://doi.org/10.54097/ehss.v14i.8956>
- Made Pidarta. (1992). *Pemikiran tentang supervisi pendidikan*. Bumi Aksara.
- McKay, A., et al. (2025). Supporting wellbeing of Australian school leaders through peer supervision. *Australian Educational Researcher*, 52, 3903–3924. <https://doi.org/10.1007/s13384-025-00881-x>
- Muhammad Syukron, et al. (2023). Model supervisi dalam penjaminan mutu lembaga pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 46. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.1.44-54>
- Nisa, K., Tamara, N. E., & Prestiadi, D. (2023). Scientific approach in instructional supervision. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 62–67. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-95-4_8
- Nugraha, M. S., Rosad, A., Setlawatl, F., Djhadal, N., Khoerudin, L. A., Dimyati, D., & Mukhsin. (2025). *Supervisi dan penjaminan mutu pendidikan*. CV Mega Press Nusantara.
- Piet, A., et al. (1982). *Prinsip dan teknik supervisi pendidikan*. Usaha Nasional.
- Rahmad, A. (2021). Supervisi dan pengawasan dalam pendidikan. *Jurnal Pilar*, 12(2). <https://doi.org/10.26618/x2n1dc21>
- Royani, I., Musdiani, & Sariakin. (2024). Optimalisasi kinerja guru di SD Negeri 61 Kota Banda Aceh melalui implementasi supervisi ilmiah berbasis teknik percakapan individu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 92–105.
- Safitri, D., et al. (2024). Supervisi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kompetensi calon guru BK. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 390–400. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i3.139>

- Santoso, W. T., et al. (2024). Strategi supervisi pendidikan dalam menghadapi tantangan pembelajaran era digital 5.0. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2657–2664. <https://doi.org/10.58230/27454312.603>
- Saputri, R., & Kanang, S. (2024). Supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas guru secara efektivitas dan efisiensi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 256–265. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.18930>
- Siregar, D. Y., et al. (2024). Tantangan dan strategi menghadapi perubahan kurikulum di sekolah. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1), 176–186. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.569>
- Soetjipto. (1999). *Profesi keguruan*. Rineka Cipta.
- Sumual, S. D. M., Labuan, B. W., Takalumang, L. M., Rompis, N. N. J., & Omkarsba, H. (2025). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 156–164. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.6982>
- Suryaningsih, F., Putra, M. J. A., & Azhar, F. (2025). Supervisi berbasis data untuk peningkatan kinerja sekolah. *Qalamuna: Educational Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.61104/qb.v2i1.232>
- Syauqina, A., Yasin, A. F., & Zuhriyah, I. A. (2024). Praktik atau pelaksanaan supervisi pendidikan Islam berbasis teknologi di era 5.0 smart society. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 1397–1407. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.4006>
- Tambunan, F. A. M., et al. (2025). Implementasi supervisi model ilmiah berbasis Google Form oleh kepala sekolah di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1030. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1368>